



Peran *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Evy Nur Rohmawaty^{1*}, Danial Hilmi², M Sholih Salimul Uqba³,
Ummu Sulaimah Saleh⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Indonesia

[*nurevy73@gmail.com](mailto:nurevy73@gmail.com)¹

Alamat: Jl. Gajayana, No. 50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Korespondensi penulis: nurevy73@gmail.com

Abstract. *The development of Artificial Intelligence (AI) technology such as Chatbots, virtual assistants, machine translation, natural language processing, GPT chat, You AI, and Google Bardi have had a significant impact on Arabic language learning for postgraduate students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. The aim of this research is to identify the various AI applications used by students, as well as to evaluate the extent to which AI contributes to enriching their learning experience. The results of this research are that AI tools facilitate more interactive learning, encourage easy access to information, and increase efficiency in understanding Arabic. AI provides immediate feedback, helps translate text, and provides extensive reference resources, providing a richer and more affordable learning experience. Through its multifunctional role, AI has opened the door to a more personalized, adaptive and effective learning approach in mastering the Arabic language. This reflects the role of technology in supporting students in achieving a deeper understanding of the language, marking an important milestone in the development of Arabic language education at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), Arabic language learning, science and technology*

Abstrak. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti *Chatbot*, virtual assistant, machine translation, natural language processing, chat GPT, You AI, dan Google Bardi telah membawa dampak yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi beragam aplikasi AI yang digunakan oleh mahasiswa, serta untuk mengevaluasi sejauh mana AI memberikan kontribusi dalam memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Hasil penelitian ini adalah alat AI memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong kemudahan akses terhadap informasi, dan meningkatkan efisiensi dalam pemahaman bahasa Arab. AI memberikan umpan balik langsung, membantu menterjemahkan teks, serta menyediakan sumber daya referensi yang luas, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kaya dan terjangkau. Melalui peran yang multifungsi, AI telah membuka pintu bagi pendekatan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan efektif dalam menguasai bahasa Arab. Hal ini mencerminkan peran teknologi dalam mendukung mahasiswa dalam meraih pemahaman bahasa yang lebih mendalam, menandai sebuah tonggak penting dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata kunci: *Artificial Intelligence (AI), Pembelajaran bahasa Arab, Iptek*

1. LATAR BELAKANG

Pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari telah menjadi hal yang tak terhindarkan. Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini berlangsung dengan cepat. Oleh karena itu, masyarakat dihadapkan pada kebutuhan untuk mengadopsi perubahan dalam setiap aktivitasnya. Salah satu aspek yang paling berpengaruh terhadap kehidupan manusia saat ini adalah teknologi informasi. Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah mencapai tahap yang sangat canggih. Hampir semua sektor yang terkait dengan kegiatan manusia telah beralih ke metode yang lebih sederhana, efisien, dan efektif melalui penggunaan teknologi. Pendidikan adalah salah satu area yang tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Keberadaan teknologi

yang baru telah membawa kemajuan signifikan dalam bidang pendidikan (Lestandy dkk., 2022).

Kecerdasan Buatan (AI) merupakan hasil dari kemajuan ilmu dan teknologi dalam era modern, dimulai sejak munculnya komputer, dan terus berkembang sejalan dengan evolusi teknologi informasi yang mengarah pada digitalisasi di berbagai sektor. Teknologi ini mengadopsi algoritma komputer yang memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kecepatan berpikir AI sangat luar biasa, terutama dengan peningkatan kecepatan komputer dan perangkat digital yang terus berkembang, mempercepat kemampuan berpikir AI. Kedua, AI memiliki tingkat akurasi dan presisi yang tinggi karena prosesnya yang mekanistik dan dapat diukur secara tepat pada perangkat tersebut. Ketiga, AI mampu mengurangi kesalahan karena tidak mengalami kelelahan, kantuk, atau kehilangan fokus seperti yang sering terjadi pada manusia (human error). Keunggulan-keunggulan ini membuat AI menjadi solusi yang menjanjikan untuk menjalankan berbagai tugas dengan beragam pemanfaatan, termasuk dalam konteks pendidikan (Ziaee, 2012).

Di era digitalisasi saat ini yang didominasi oleh kemajuan IPTEK yang pesat, pembelajaran bahasa Arab harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang dan kebutuhan yang semakin kompleks dan dinamis dalam masyarakat. Digitalisasi menandai periode di mana kolaborasi antara manusia dan mesin terjadi secara sinergis, dengan penggunaan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat pendukung utama. AI memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menyediakan platform yang interaktif, beragam, dan menarik, serta memberikan respon yang cepat dan akurat kepada para siswa (Putri & Hasan, 2023).

Dalam era di mana teknologi semakin mengubah wajah pendidikan, peran *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi landasan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang kaya akan sejarah, sastra, dan kandungan ilmiahnya memerlukan pendekatan yang efektif untuk dipelajari, dan AI telah menjadi tonggak yang mengubah paradigma pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki urgensi yang sangat penting bagi institusi-institusi perguruan tinggi Islam di Indonesia. Bahasa Arab adalah kunci utama untuk memahami dokumen-dokumen penting dalam agama Islam seperti al-Quran, hadis, tafsir, fiqih, dan disiplin ilmu Islam lainnya. Dengan penguasaan bahasa Arab, mahasiswa perguruan tinggi Islam dapat meraih pemahaman yang mendalam terhadap pesan dan nilai-nilai Islam. Lebih dari itu, kemampuan dalam bahasa Arab memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi

ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan warisan intelektual dari peradaban Islam yang tertulis dalam bahasa Arab (Ramadhan, 2023)

Di tengah tuntutan akan kompetensi bahasa Arab yang lebih luas dan mendalam, integrasi AI dalam proses pembelajaran telah memberikan kontribusi signifikan. Sistem kecerdasan buatan mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang personal dan adaptif bagi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik akan tata bahasa, kosa kata, serta kemampuan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab.

Melalui algoritma pembelajaran mesin yang canggih, AI mampu menganalisis pola belajar setiap mahasiswa secara individual, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka dalam memahami bahasa Arab, serta menyajikan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Dengan adopsi teknologi ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran yang terpersonalisasi, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan bahasa Arab mereka secara lebih efisien dan efektif.

Namun demikian, sementara AI membawa berbagai potensi dalam pembelajaran bahasa Arab, tantangan juga muncul. Integrasi teknologi ini membutuhkan infrastruktur yang memadai, sumber daya yang memadai, serta pendekatan yang tepat agar dapat dioptimalkan sepenuhnya. Penggunaan AI dalam konteks pembelajaran bahasa juga menimbulkan pertanyaan etis, seperti privasi data dan ketergantungan terhadap teknologi.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian (Ramadhan, 2023) yang berjudul strategi penggunaan *Chatbot Artificial Intelligence* dalam pembelajaran bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah *Chatbot* AI mampu menjadi alat interaktif yang mendukung pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab, membuka peluang inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih adaptif dan efektif. Penelitian (Ziaee, 2012) yang berjudul *Artificial Intelligence And Trustworthy Principles In Global Islamic Education*. Hasil penelitian ini adalah AI telah diterapkan di banyak lembaga pendidikan Islam di berbagai negara seperti Uni Emirat Arab, Indonesia, Tiongkok, Jepang, dan Malaysia. Penelitian (Iskandar dkk., 2023) yang berjudul peranan teknologi informasi *Artificial Intelligence* (AI) pada yayasan Al-Kahfi. Hasil penelitian ini adalah aspek pembelajaran, dan SDM-nya, masih menggunakan teknologi manual atau tradisional. Penelitian (Maufidhoh & Maghfirah, 2023) yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran yang berbasis *Artificial Intelligence* termasuk salah satu inovasi dalam bidang pendidikan. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa penerapan pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* ini membawa dampak positif dalam perkembangan kognitif siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap berbagai jenis kecerdasan buatan (AI) yang dimanfaatkan oleh mahasiswa pascasarjana UIN Malang dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi beragam aplikasi AI yang digunakan oleh mahasiswa, serta untuk mengevaluasi sejauh mana AI memberikan kontribusi dalam memperkaya pengalaman pembelajaran bahasa Arab. Dengan fokus pada penggunaan teknologi AI, penelitian ini bertujuan untuk memahami dampaknya terhadap efektivitas, kemudahan, dan kedalaman pemahaman mahasiswa terhadap bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat memberikan wawasan yang lebih baik terkait pengintegrasian teknologi AI dalam proses pendidikan di tingkat pascasarjana.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berorientasi pada fenomena atau kondisi subjek yang bersifat alamiah serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu manusia dan sosial, daripada hanya menyelami sisi-sisi terlihat dari suatu keadaan seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif (Rukin, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam suatu penelitian yang merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, website resmi, yang memiliki informasi relevan dengan topik penelitian seperti artificial intelligence, pembelajaran bahasa Arab, dan teknologi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis konten. Analisis konten melibatkan eksplorasi yang komprehensif terhadap materi tertulis untuk memahami, mengurai, dan menginterpretasikan informasi dengan cermat dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk merespon secara terperinci terhadap isi yang ada dalam suatu informasi yang terdokumentasi secara. (Sitasari, 2022). Kemudian kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deduktif, dimana data-data yang dikumpulkan secara umum dianalisis untuk kemudian merumuskan kesimpulan yang lebih spesifik. Selanjutnya, kesimpulan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan konsep deduktif, yaitu menganalisis data-data yang diperoleh secara umum untuk kemudian menarik kesimpulan secara khusus.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2023 yang menjadi subjek dari eksplorasi mengenai pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Peneliti tertarik untuk memahami

bagaimana mahasiswa-mahasiswa ini berinteraksi dengan teknologi AI dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemahiran bahasa Arab. Dalam objek penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana mahasiswa mempergunakan AI - apakah dalam bentuk aplikasi khusus, platform pembelajaran yang menggunakan kecerdasan buatan, atau melalui alat bantu yang memanfaatkan teknologi AI. Melalui pengamatan langsung dan kuesioner, peneliti berusaha menggali pandangan, pengalaman, dan respons mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam upaya meningkatkan penguasaan bahasa Arab. Dengan demikian, objek penelitian ini adalah pengamatan mendalam terhadap penggunaan teknologi AI oleh mahasiswa pascasarjana sebagai bagian dari proses pembelajaran bahasa Arab di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) merujuk pada bidang studi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komputer agar mampu mengeksekusi tugas-tugas yang pada waktu itu lebih unggul jika dilakukan oleh manusia. Dalam ranah *Artificial Intelligence*, komputer diarahkan untuk menjadi cerdas dan memiliki kinerja serupa dengan manusia dengan meniru beberapa fungsi otak manusia, seperti memahami bahasa, menyerap pengetahuan, melakukan pemikiran, berpenalaran, menyelesaikan masalah, bahkan hingga membuat keputusan (Ridlwani, 2013).

Bidang kecerdasan buatan berfokus pada pemahaman aspek-aspek kecerdasan yang ada pada manusia dan kemudian mengaplikasikannya ke dalam bentuk otomatisasi tingkah laku yang cerdas melalui penggunaan komputer. Berbeda dengan cabang ilmu seperti filosofi dan psikologi yang juga mengulas tentang kecerdasan, *Artificial Intelligence* berusaha untuk membangun entitas yang cerdas dengan mencocokkan pemahaman manusia tentang kecerdasan (Kusumawati, 2008).

Hasil penelitian menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan informasi dari tinjauan literatur yang berasal dari jurnal, artikel, atau makalah. Penelitian ini mengungkap bahwa di era digitalisasi saat ini, mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023 telah menerapkan beberapa jenis kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) yang mendukung proses pembelajaran bahasa Arab. Beberapa di antaranya adalah *Chatbot*, *virtual assistant*, *machine translation*, *natural language processing*, *chat gpt*, *you AI*, dan *google bard*.

a) *Chatbot*

Chatbot adalah program komputer yang dirancang untuk berkomunikasi dengan manusia melalui percakapan. Mereka menggunakan kecerdasan buatan, seperti pemrosesan bahasa

alami dan pembelajaran mesin, untuk memberikan respons otomatis terhadap pertanyaan atau perintah pengguna. *Chatbot* dapat digunakan dalam berbagai konteks, mulai dari layanan pelanggan, bantuan teknis, hingga pemesanan layanan atau produk.

b) *Virtual Assistant*:

Virtual Assistant adalah program AI yang dirancang untuk membantu pengguna dalam berbagai tugas. Mereka dapat berinteraksi dengan pengguna melalui suara atau teks dan menyediakan informasi, menjadwalkan pertemuan, mengontrol perangkat rumah pintar, dan melakukan tugas lainnya. Contoh asisten virtual populer adalah *Google Assistant*, *Amazon Alexa*, dan *Apple's Siri*.

c) *Machine Translation*:

Machine Translation adalah teknologi yang menggunakan kecerdasan buatan untuk menerjemahkan teks dari satu bahasa ke bahasa lain. Ini memanfaatkan algoritma pembelajaran mesin untuk menerjemahkan kata-kata dan kalimat dengan cara yang masuk akal. Contoh populer adalah *Google Translate*, yang menyediakan terjemahan instan antarbahasa.

d) *Natural Language Processing*

Dalam pengajaran bahasa, NLP juga digunakan untuk menganalisis kesalahan gramatikal atau pemahaman teks yang dilakukan oleh pembelajar, memberikan umpan balik yang lebih terperinci dan mendalam. Ini membantu dalam peningkatan kemampuan berbahasa bagi pembelajar. Keseluruhan, Natural Language Processing adalah bidang yang krusial dalam pengembangan teknologi AI, membuka pintu bagi beragam aplikasi, termasuk dalam pemrosesan teks, terjemahan, komunikasi, serta analisis informasi dalam bahasa manusia.

e) *Chat GPT*:

Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer) adalah model bahasa yang menggunakan jaringan saraf yang telah dilatih sebelumnya untuk memahami dan menghasilkan teks yang lebih alami dalam percakapan. Model ini memungkinkan generasi teks yang responsif dan kontekstual dalam berbagai situasi, sering digunakan dalam aplikasi percakapan dan platform layanan pelanggan.

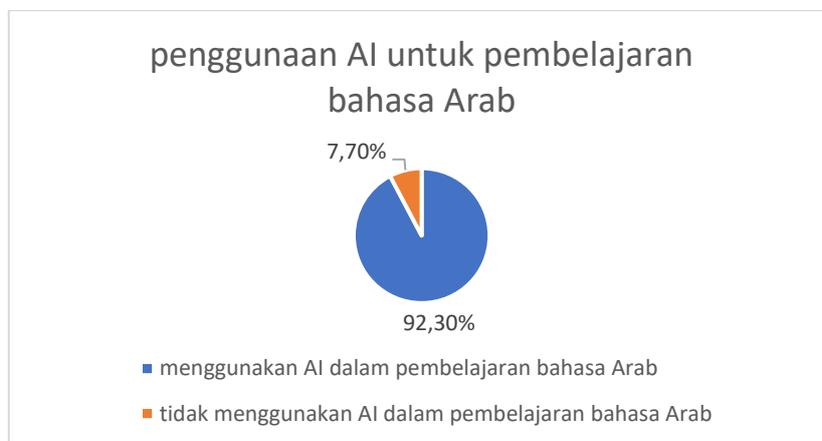
f) *You AI*:

You AI mungkin merujuk pada platform atau sistem kecerdasan buatan yang dikembangkan atau disesuaikan untuk kebutuhan atau proyek tertentu. Ini bisa menjadi implementasi AI yang disesuaikan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik atau solusi AI yang dipersonalisasi.

g) *Google Bard*

Google Bard adalah *Chatbot* kecerdasan buatan generatif percakapan yang dikembangkan oleh Google. Awalnya didasarkan pada keluarga model bahasa besar LaMDA, kemudian ditingkatkan menjadi PaLM dan kemudian Gemini. Bard dilatih pada kumpulan data teks dan kode yang sangat besar, yang memungkinkannya untuk menghasilkan teks, menerjemahkan bahasa, menulis berbagai jenis konten kreatif, dan menjawab pertanyaan Anda dengan cara yang informatif. Bard masih dalam pengembangan, tetapi telah belajar untuk melakukan berbagai jenis tugas.

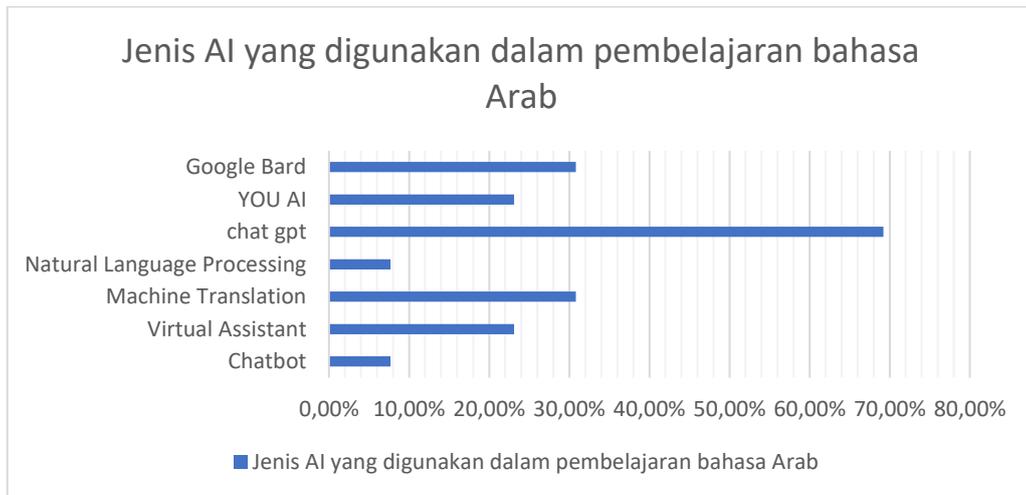
1. Peran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai perkembangan iptek dalam pembelajaran bahasa Arab Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Gambar 1. Penggunaan AI

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sebanyak 92,3% mahasiswa pascasarjana memilih untuk menggunakan kecerdasan buatan (AI) sebagai bagian integral dari pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan teknologi AI ini berlangsung melalui beragam platform yang disediakan oleh universitas, serta aplikasi dan *software* khusus yang didesain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Arab membawa berbagai keunggulan, seperti kemampuan adaptasi kurikulum secara personal, pengenalan suara dan tulisan, serta umpan balik cepat yang otomatis untuk memperbaiki kesalahan. Namun, sebagian kecil, yakni 7,7% mahasiswa pascasarjana, memilih jalur pembelajaran tanpa melibatkan kecerdasan buatan. Mereka lebih memilih metode konvensional atau pendekatan tradisional dalam pembelajaran bahasa Arab, menggunakan sumber daya yang tidak tergantung pada teknologi AI. Alasan di balik preferensi ini bisa berasal dari kebiasaan personal, preferensi belajar, atau mungkin keterbatasan akses terhadap teknologi tertentu. Meskipun demikian, mayoritas mahasiswa pascasarjana UIN Malang telah

mengadopsi dan memanfaatkan teknologi AI sebagai bagian penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab mereka.

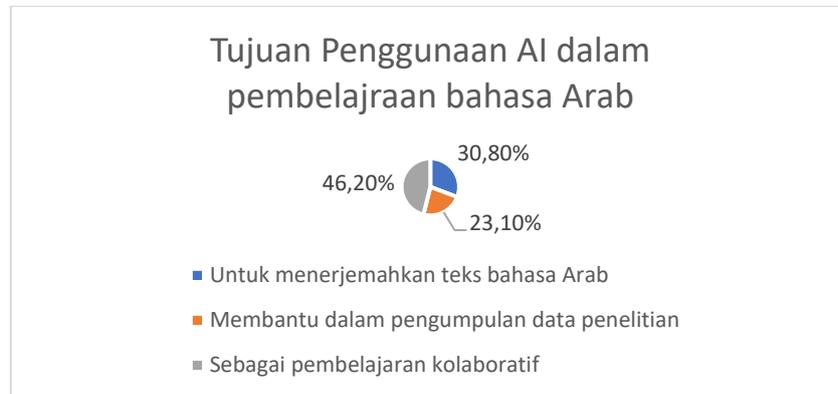


Gambar 2. Jenis AI

Diagram tersebut memberikan gambaran tentang proporsi penggunaan berbagai jenis kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab oleh mahasiswa pascasarjana di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Secara rinci, data menunjukkan bahwa *Chatbot* (7,7% / 1 orang). Sebagian kecil mahasiswa menggunakan *Chatbot* sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Arab. Ini mungkin mencakup program-program yang berbasis percakapan untuk membantu latihan dan pemahaman bahasa. *Virtual Assistant* (23,1% / 3 orang). Sejumlah mahasiswa memilih menggunakan asisten virtual dalam proses pembelajaran mereka. Asisten ini mungkin memberikan bantuan dalam mengakses informasi, latihan, atau pengenalan bahasa Arab. *Machine Translation* (30,8% / 4 orang).

Sejumlah mahasiswa memanfaatkan alat penerjemahan mesin untuk memahami dan menerjemahkan teks bahasa Arab. Ini bisa membantu dalam memahami materi yang sulit atau menerjemahkan dokumen. *Natural Language Processing* (7,7% / 1 orang). Hanya sebagian kecil mahasiswa yang menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami. Ini bisa melibatkan alat yang menganalisis dan memahami teks bahasa Arab dalam konteks pemahaman dan penggunaan yang lebih mendalam. *Chat GPT* (69,2% / 9 orang). Mayoritas mahasiswa memilih menggunakan *Chat GPT* dalam pembelajaran bahasa Arab. Platform ini mungkin digunakan untuk berlatih percakapan, menerima umpan balik, atau memperdalam pemahaman tentang bahasa Arab. *You AI* (23,1% / 3 orang). Sejumlah mahasiswa juga menggunakan *You AI*, mungkin untuk membantu dalam proses belajar-mengajar, latihan, atau interaksi bahasa Arab. *Google Bardi* (30,8% / 4 orang). Beberapa mahasiswa memilih

menggunakan Google Bardi, mungkin sebagai sumber referensi atau alat bantu pembelajaran yang menawarkan berbagai fitur dalam pembelajaran bahasa Arab. Data ini menunjukkan variasi penggunaan AI yang beragam di antara mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam upaya mereka memperdalam pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab.



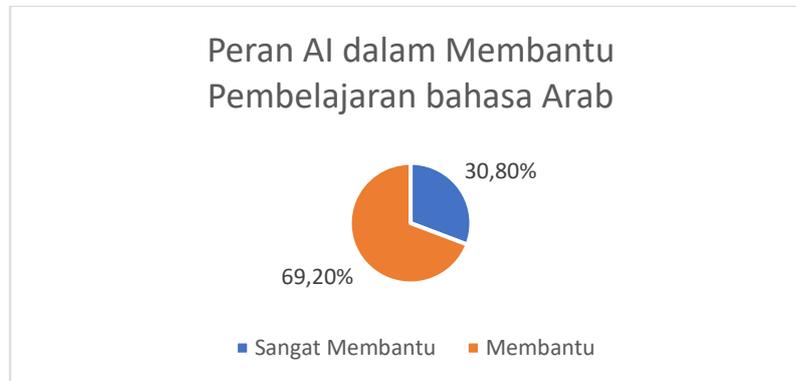
Gmabar 3. Tujuan Penggunaan AI

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) oleh mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan yang beragam. Diantaranya Pembelajaran Kolaboratif (46,2%). Mayoritas, yaitu 46,2% dari mahasiswa, menggunakan AI untuk pembelajaran kolaboratif. Ini mungkin mencakup penggunaan platform yang memfasilitasi kerja sama antar siswa, diskusi, atau proyek kelompok dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. AI dapat membantu memperluas akses, memudahkan interaksi antar siswa, serta memperkaya pengalaman belajar secara kolaboratif.

Menerjemahkan Teks Bahasa Arab (30,8%). Sejumlah mahasiswa, yakni 30,8%, menggunakan AI untuk menterjemahkan teks bahasa Arab. Tujuan penggunaan ini mungkin untuk memahami materi yang sulit atau menerjemahkan dokumen, artikel, atau sumber informasi lainnya dari bahasa Arab ke bahasa lain atau sebaliknya. Penggunaan AI dalam menerjemahkan teks dapat mempercepat proses pemahaman dan memudahkan akses terhadap informasi.

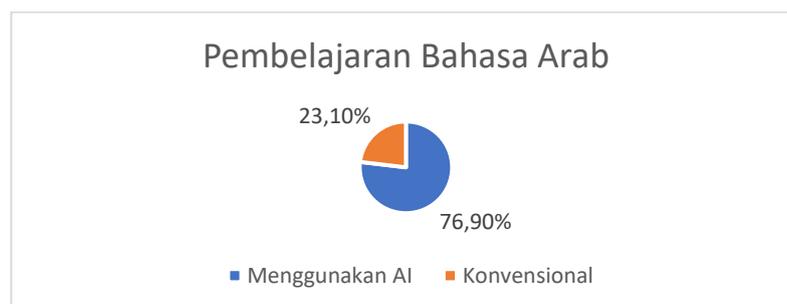
Bantuan dalam Pengumpulan Data Penelitian (23,1%). Sebagian kecil, yaitu 23,1%, dari mahasiswa memilih menggunakan AI untuk membantu dalam pengumpulan data penelitian. Hal ini bisa melibatkan penggunaan teknologi AI dalam analisis teks atau data bahasa Arab untuk mendukung penelitian yang mereka lakukan, membantu dalam menyusun data, atau memperdalam pemahaman mereka terhadap materi penelitian. Penggunaan AI dengan tujuan beragam ini menunjukkan bahwa

mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar mereka dalam bahasa Arab. Mulai dari kolaborasi, menterjemahkan teks, hingga mendukung penelitian, AI menjadi alat penting dalam mendukung berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan keterampilan bahasa Arab mereka.



Gambar 4. Peran AI

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2023, yaitu 69,2%, merasa bahwa kecerdasan buatan (AI) memberikan bantuan yang signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab mereka. Dalam perspektif mereka, AI memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya metode pembelajaran, membantu dalam pemahaman, dan memperluas akses terhadap materi-materi yang berkaitan dengan bahasa Arab. Sementara itu, 30,8% dari mereka menyatakan bahwa AI tidak hanya membantu, tetapi sangat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Pandangan ini menegaskan bahwa teknologi AI telah menjadi aspek penting yang mendukung efektivitas pembelajaran mereka dalam memahami dan menguasai bahasa Arab dengan lebih baik. Kesimpulannya, mayoritas mahasiswa pascasarjana mengakui peran krusial AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dalam konteks bahasa Arab, dan sebagian dari mereka bahkan menganggapnya sebagai elemen yang sangat vital dalam proses pembelajaran.



Gambar 5. Pembelajaran Bahasa Arab

Data dari diagram menunjukkan bahwa mayoritas besar mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu 76,9%, memilih untuk menggunakan kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan adopsi yang luas terhadap teknologi AI sebagai bagian integral dari metode pembelajaran mereka dalam menguasai bahasa Arab. Sementara itu, 23,1% dari mereka memilih untuk tidak menggunakan AI dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pilihan ini mungkin didasarkan pada preferensi personal, pendekatan pembelajaran yang lebih konvensional, atau mungkin kendala akses terhadap teknologi AI. Meskipun mayoritas besar mahasiswa memilih untuk memanfaatkan AI dalam pembelajaran bahasa Arab, masih ada sebagian kecil dari mereka yang memilih jalur pembelajaran yang tidak melibatkan kecerdasan buatan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tegas mengidentifikasi keunggulan-keunggulan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab. Pertama, AI dianggap sangat membantu dalam memahami bahasa Arab dengan lebih baik. Kemampuannya dalam memberikan umpan balik secara instan dan menyediakan latihan yang sesuai membantu mahasiswa dalam memahami tata bahasa, kosakata, dan struktur bahasa Arab secara mendalam. Selanjutnya, AI terbukti sangat berguna dalam menterjemahkan teks bahasa Arab. Dengan kecanggihannya dalam penerjemahan otomatis, mahasiswa dapat mengakses dan memahami materi yang disajikan dalam bahasa Arab dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, kemampuan AI dalam membantu menemukan topik menarik dalam pembelajaran bahasa Arab juga sangat disoroti. AI dapat merekomendasikan materi atau topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing mahasiswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Selanjutnya, dalam hal menyelesaikan tugas, AI membantu secara signifikan.

Dengan fitur-fitur seperti analisis teks dan penerjemahan otomatis, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan meningkatkan kualitas hasil akhir mereka. Penggunaan AI juga terbukti menghemat waktu, mudah digunakan, dan memberikan akses yang lebih terjangkau terhadap sumber daya pembelajaran. Melalui aplikasi dan platform yang mudah diakses, mahasiswa dapat belajar secara fleksibel tanpa terikat oleh waktu dan lokasi tertentu, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan disesuaikan dengan kebutuhan individu mereka. Keseluruhan,

mahasiswa menganggap penggunaan AI sebagai elemen kunci dalam memperdalam pemahaman dan keterampilan mereka dalam bahasa Arab.

Mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga mengidentifikasi beberapa kekurangan dalam penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah ketidaksesuaian jawaban AI dengan yang diharapkan. Meskipun teknologi ini dapat memberikan respons cepat, terkadang jawaban yang diberikan tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan atau pertanyaan yang diajukan. Selain itu, ketidakakuratan terkadang menjadi masalah yang dihadapi mahasiswa. Meskipun AI dapat membantu dalam menerjemahkan teks atau memberikan jawaban, terkadang hasilnya kurang akurat atau tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pemahaman yang diinginkan. Keterbatasan dalam sumber referensi dan ketersediaan informasi juga menjadi kekurangan lainnya. Terkadang, dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama yang spesifik atau kaidah tertentu, sumber referensi yang tersedia dalam AI mungkin terbatas, membatasi pemahaman yang lebih mendalam. Hal ini juga mempengaruhi hasil terjemahan teks Arab yang sering kali tidak sesuai dengan kaidah yang diharapkan, memerlukan revisi lebih lanjut atau interpretasi oleh pengguna. Meskipun AI memberikan banyak keuntungan, kekurangan-kekurangan ini perlu diperhatikan agar pemahaman bahasa Arab yang didapat mahasiswa dapat lebih komprehensif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai bentuknya seperti *Chatbot*, virtual assistant, machine translation, natural language processing, chat GPT, You AI, dan Google Bardi telah memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Chatbot* dan virtual assistant memberikan bantuan dalam interaksi langsung, memberikan umpan balik, dan memfasilitasi latihan yang terfokus. Sementara itu, machine translation memudahkan akses terhadap teks-teks bahasa Arab dengan menerjemahkan secara otomatis. Natural language processing menghadirkan analisis yang mendalam terhadap bahasa Arab. *Chat GPT*, *You AI*, dan *Google Bardi* telah memperluas akses terhadap sumber daya pembelajaran dengan menyediakan platform interaktif, sumber referensi yang luas, dan integrasi kemampuan AI yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, peran AI dalam berbagai bentuknya telah menjadi tonggak penting dalam peningkatan kemampuan belajar bahasa Arab bagi mahasiswa pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, membawa kemajuan signifikan dalam pengalaman

pembelajaran mereka. Dengan terus mengembangkan teknologi ini, diharapkan pembelajaran bahasa Arab akan semakin terjangkau, personal, dan efektif, mendukung mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab secara lebih baik dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Iskandar, O., Amanda, P., Cahyaningsih, N. P., Yuliyanti, N., Rahmadiani, R., & Nurul, A. D. (2023). *Peranan Teknologi Informasi Artificial Intelligence (AI) Pada Yayasan Al-Kahfi. 1*.
- Kusumawati, R. (2008). Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence); Teknologi Impian Masa Depan. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 9(2), 257–274.
- Lestandy, M., Syafaah, L., & Faruq, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Tk Aba 16 Malang Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Di Bidang Tik (Teknologi Informasi Dan Komputer). *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1338–1344.
- Maufidhoh, I., & Maghfirah, I. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* Melalui Media Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2023). Penerapan kecerdasan buatan sebagai media pembelajaran bahasa arab di era society 5.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 7(1), 69–80.
- Ramadhan, A. R. (2023). *Strategi penggunaan Chatbot Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi di Indonesia*. 2(2).
- Ridlwan, M. (2013). *Konsep Kecerdasan Perspektif Ary Ginjaran Agustian*.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sitasari, N. W. (2022). *Mengenal Analisa Konten dan Analisa Tematik dalam Penelitian Kualitatif*. 19(1), 77–84.
- Ziaee, A. A. (2012). A PHILOSOPHICAL APPROACH TO ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND ISLAMIC VALUES. *IJUM Engineering Journal*, 12(6). <https://doi.org/10.31436/iijumej.v12i6.191>